

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A.G.S. & Widaryanto, E. 2019. Pengendalian gulma pada tanaman teh (*Camellia sinensis*) dengan herbisida tunggal dan campuran. *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(8) : 1530-1537.
- Anam, K. 2019. Enkapsulasi benih kedelai dengan beberapa bahan pembawa yang mengandung Actinomycetes untuk mengendalikan penyakit rebah kecambah (*Sclerotium rolfsii* Sacc.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember.
- Aprilia, I., Mharijawa, A., Sobir, & Wiyono, A. 2020. Keragaman genetica dan ketahanan terhadap penyakit layu fusarium (*Fusarium oxysporum f.sp. cepae*) bawang merah (*Allium cepa* L. var. *aggregatum*) Indonesia. *J. Hort. Indonesia*. 11(2) : 32-40.
- Apriyadi, A.R., Wahyuni, W.S., & Supartini, V. 2013. Pengendalian penyakit patik (*Cercospora nicotianae*) pada tembakau NA OOGST secara *in-vitro* dengan ekstrak daun gulma kipahit (*Tithonia diversifolia*). *Berkala Ilmiah Pertanian*. 1(2) : 30-32.
- Arfianto, F. 2016. Identifikasi pertumbuhan gulma pada penyiapan media tanam tanah gambut setela pemberian kapur dolomit. *Anterior Jurnal*. 15(2) : 161-171.
- Asih, D.N.S., Setiawan, A.N., & Sarjiyah. 2018. Weeds growth in various population of corn peanut intercropping. *Journal of Agro Science*. 6(1) : 22-31.
- Aziziy, M.H., Tobing, O.L., & Mulyaningsih, Y. 2020. Studi serangan antraknosa pada pertumbuhan cabai merah (*Capsicum annum* L.) setelah aplikasi larutan daun mimba dan mol bonggol pisang. *Jurnal Agronida*. 6(1) : 22-32.
- Barus, E. 2007. *Pengendalian Gulma di Perkebunan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Bramasto, Y., Putri, K.P., & Suharti, T. 2009. Pengaruh cendawan *Aspergillus sp.* dan *Fusarium sp.* terhadap viabilitas benih dan pertumbuhan bibit *Swietenia macrophylla*. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 6(5) : 289-295.
- Brugman, E., Purbajanti, E.D., & Fuskhah, E. 2017. Pengendalian penyakit hawar (*lateblight*) pada kentang (*Solanum tuberosum* L.) melalui penerapan

solarisasi tanah dan aplikasi agen hayati *Trichoderma harzianum*. *J. Agro Complex*. 1(2) : 31-38.

- Darwiati, W., Anggraeni, I., & Bustomi, S. 2013. Tingkat serangan dan cara pengendalian penyakit blendok pada hutan nyamplung (*Callophyllum inophyllum* L.) di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Tekno Hutan Tanaman*. 6(2) : 81-89.
- Eris, D.D., Wahyuni, S., Riyadi, I., Widiastuti, H., & Siswanto. 2019. Pengaruh kitosan, mikroba antagonis, dan bakteri endofit dalam menekan perkembangan penyakit bercak daun pada bibit kelapa kopyor. *Menara Perkebunan*. 87(1) : 41-51.
- Ernawati, N.M. & Ngawit, I.K. 2015. Eksplorasi dan identifikasi gulma, hiajuan pakan dan limbah pertanian yang dimanfaatkan sebagai pakan ternah di wilayah lahan kering Lombok Utara. *Buletin Peternakan*. 39(2) : 92-102.
- Fauzi, M.T. & Murdan. 2009. Peranan jamur patogen sekunder dalam meningkatkan kemampuan biokontrol jamur karat (*Puccinia* sp.) pada gulma rumput teki (*Cyperus rotundus*). *Crop Agro*. 2(2) : 152-157.
- Fauzi, M.T. 2009. Patogenisitas jamur karat (*Puccinia philippinensis* Syd.). pada gulma teki (*Cyperus rotundus* L.). *J.HPR. Tropika*. 9(2) : 141-148.
- Fauzi, M.T., Murdan, & Muthanas, I. 2018. Potensi jamur *Fusarium* sp. sebagai agen pengendali hayati gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*). *Jurnal Ilmiah Budidaya*. 4(1) : 64-71.
- Gafur, A. 2003. Aspek fisiologis dan biokimiawi infeksi jamur patogen tumbuhan. *J. Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 3(1) : 21-30.
- Hanif, A. & Susanti, R. 2019. Inventarisasi dan identifikasi cendawan patogen terbawa benih jagung (*Zea mays* L.) lokal asal Sumatera Utara dengan metode blotter test. *Jurnal Pertanian Tropik*. 6(2) : 311-318.
- Harahap, A.S., Yuliani, T.S., & Widodo. 2015. Deteksi dan identifikasi cendawan terbawa benih *Brassicaceae*. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 11(3) : 97-103.
- Hariandi, D., Indradewa, D., & Yudono, P. 2019. Pengaruh gulma terhadap komponen fisiologi beberapa kultivar kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). *Jur. Agroekotek*. 11(1) : 1-8.
- Harman. T. 2006. *Pertanian Pengendalian Hayati*. UGM press, Yogyakarta.

- Hasanah, U., Martosudiro, M., & Hadiastono, T. 2013. Potensi beberapa jenis gulma daun lebar sebagai sumber inokulum pada proses penularan *Cucumber Mosaic Virus (CMV)* untuk tanaman tomat (*Lycopersicon esculantum MILL.*). *Jurnal HPT*. 1(3) : 11-17.
- Herlinda, S., Utama, M.D., Pujiastuti, Y., & Suwandi. 2006. Kerapatan dan viabilitas spora *Beauveria bassiana* (Bals.) akibat subkultur dan pengayaan media, serta virulensinya terhadap larva *Plutella xylostella* (Linn.). *J. HPT. Tropika*. 6(2) : 70-78.
- Hgairtety, D.A.I., Riry, J., & Tanasale, V.L. 2017. Studi komunitas gulma di areal pertanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) tanaman menghasilkan pada ketinggian tempat yang berbeda di Negeri Hatu Kecamatan Lehitu Barat Kabupaten Maluku Tengah. *J. Budidaya Pertanian* 13(2) : 78-83.
- Hutagaul, D.H., Simanihuruk, B.W., Gusmara, H. 2018. Pengaruh waktu pembersihan gulma dan pola tanam terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Agritop*. 16(1) : 1-16.
- Idris, M.Y., Sapareng, S., & Halid, I. 2018. Isolasi dan karakteristik jamur pelapuk dari batang dan tandang kosong kelapa sawit. *Jurnal Agrotek*. 2(2) : 29-38.
- Ilyas, M. 2009. Kelimpahan dan keragaman kapang pada sampel tanah di sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai, Jawa Barat. *Jurnal Biologi Indonesia*. 5(3) : 245-257.
- Inderawumi, A.M. & Friday, C.E. 2018. Characteristics effects of weed on growth performance and yield of maize (*Zea mays*). *Biomedical Journal of Scientific & Technical Research*. 7(3) : 5880-5883.
- Jumatang, Tambaru, E., & Masniawati, A. 2020. Identifikasi gulma di lahan tanaman talas jepang *Colocasia esculenta* L. Schott var. *Antiquorum* di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Biologi Makasar*. 5(1) : 69-78.
- Kalpajar, U.S., Khotimah, S., & Rizalinda. 2015. Isolasi jamur dari buah tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang terinfeksi di Perkebunan Kelapa Sawit Kubu Raya. *Protobiont*. 4(3) : 81-88.
- Kim, I. 2012. Anatomical and morphological features of seeds in portulaca. *Applied Microscopy*. 42(4) : 194-199.
- Lalang, E., H. Syahfari., dan N. Jannah. 2016. Inventarisasi penyakit bercak daun (*Curvularia* sp) di pembibitan kelapa sawit PT Ketapang Hijau Lestari 2

Kampung Abit Kecamatan Mook Manaar Bulatn kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Agrifor*. 15(1): 23- 28.

Latifah, Hendrival, & Mihram. 2014. Asosiasi cendawan antagonis *Trichoderma harzianum* Rifai dan cendawan mikoriza arbuskular untuk mengendalikan penyakit busuk pangkal batang pada kedelai. *J. HPT. Tropika*. 14(2) : 160-169.

Leclerc, M., Dore, T., Gilligan, C.A., Lucas, P., & Filiper, J.A.N. 2014. Estimating the delay between host infection and disease (incubation period) and assessing its significance to the epidemiology of plant diseases. *Plos One*. 9(1) : 1-34.

Mahardhika, M., Soejono, AT., & Astuti, Y. Th. M. 2017. Pengendalian gulma secara pratanam pada tanaman kailan. *Jurnal Agromast*. 2(1) : 1-11.

Manengkey, G.S.J. & Senewe, E. 2011. Intensitas dan laju infeksi penyakit karat daun *Uromyces phaseoli* pada tanaman kacang merah. *Eugenia*. 17(3) : 218-223.

Ngittu, Y.S., Mantiri, F.R., Tallei, T.E., Kandou, F.E.F. 2014. Identifikasi genus jamur *Fusarium* yang menginfeksi eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) di Danau Tondano. *Pharmacon*. 3(3) : 156-161.

Nirwana, V.M., Sastrahidayat, I.R., Muhibuddin, A. 2013. Pengaruh populasi tanaman terhadap hama dan penyakit tanaman tomat yang dibudidayakan secara vertikultur. *Jurnal HPT*. 1(4) : 67-79.

Nuriyatun, F. 2013. Uji aktivitas antibakteri infusa bayam duri (*Amaranthus spinosus* L.) terhadap *Shigella flexneri*. *Jurnal Bioedukatika*. 1(1) : 47-61.

Nurjannah, U. 2033. Pengaruh dosis herbisida gliofosat dan 2,4-D terhadap pergeseran gulma dan tanaman kedelai tanpa olah tanah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 5(1) : 27-33.

Ogbonna, M.J. & Umunna, O.E. 2017. Pathogen penetration into the host plant tissues challenges and obstacles. *Scholars Journal of Agriculture and Veterinary Sciences*. 4(5) : 178-185.

Oksari, A. A. 2014. Analisis vegetasi gulma pada pertanaman jagung dan hubungannya dengan pengendalian gulma di Lambung Bukut Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa*. 4(2) : 135-142.

- Palijama, W., Riry, J., & Wattimena, A.Y. 2012. Komunitas gulma pada pertanaman pala (*Myristica fragrans* H.) belum menghasilkan dan menghasilkan di Desa Hutumuri Kota Ambon. *Agrologia*. 1(2) : 134-142.
- Perianto, L.H., Soejono, A.T., & Astuti, Y. Th. M. 2016. Komposisi gulma pada lahan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada tanaman belum menghasilkan dan anaman menghasilkan di KP2 Ungaran. *Jurnal Agromast*. 1(2) : 1-13.
- Postic, J., Cosic, J., Vrandecic, K., Jurkovic, D., Saleh, A.A., & Leslie, J. 2011. Diversity of *Fusarium* species isolated from weeds and plant debris in Croatia. *Journal od Phytopathology*. 160(2012) : 76-81.
- Prabaningrum, L., & Moekasan, T.K. 2014. Pengelolaan organisme pengganggu tumbuhan utama pada budidaya cabai merah di dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 24(2): 179- 188.
- Prasasti, O.H., Purwani, K.I., & Nurhatika, S. 2013. Pengaruh mikoriza *Glomus fasciculantum* terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman kacang tanah yang terinfeksi patogen *Scleretium rolfsii*. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 2(2) : 2337-3520.
- Prayogo, D.P., Sebayang, H.T., & Nugroho, A. 2017. Pengaruh pengendalian gulma pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai system olah tanah *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(1) : 24-32.
- Pujiastuti, N., Hadiwiyono, & Subagiya. 2014. Peningkatan infeksi patogen busuk pangkal pada bawang putih oleh *Meloidogyne* dengan variasi kerapatan inokulum. *Agrosains*. 16(1) : 1-6.
- Purwiyantisar, S. & Priyatmojo, A. 2016. Masa inkubasi gejala penyakit hawae daun tanaman kentang yang diindukasi ketahannya oleh jamur antagonis *Trichoderma viride*. *Bioma*. 18(1) : 41-47.
- Putra, D.G.P. & Sholahuddin, A.H. 2019. Potensi pengendalian gulma rumput teki dengan pestisida hayati untuk mengurangi pencemaran perairan. *Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS 2019* : 446-453.
- Putra, D.G.P. 2018. Eksplorasi dan identifikasi beberapa jamur yang berpotensi sebagai agens pengendali hayati pada gulma teki (*Cyperus rotundus* L.) *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember.
- Putri, D. Nasir, N., & Agustien, A. 2019. Kemampuan jamur akar putih

- (*Rigidoporus micropurus* (Swartz: Fr) Van Ov) dalam mendegradasi limbah selulosa. *Jurnal Metamorfosa*. 6(1) : 102-105.
- Putri, W.K., Khotimah, S., & Linda R. 2015. Jamur rizosfer sebagai agen antagonis pengendali penyakit lapuk fusarium pada batang tanaman karet (*Hevea brasiliensis* MuellArg). *Protobiont*. 4(3) : 14-18.
- Ramlan, D.N., Riry, J., & Tanasale, V.L. 2019. Inventarisasi jenis gulma di areal perkebunan karet (*Hevea brasiliensis*) pada ketinggian tempat yang berbeda di Negeri Liang Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Budidaya Pertanian*. 15(2) : 80-91.
- Razie, F., Iswandi, A., Sutandi, A., Gunantro, L., & Sugiyanta. 2011. Aktivitas enzim selulase mikroba yang diisolasi dari jerami padi persawahan pasang surut di Kalimantan Selatan. *J. Tanah Lingk*. 13(2) : 43-48.
- Saleh, N., Agusdin D.F., Hadiastono, T., & Rasminah, S.Ch. 2011. Laju infeksi dan kehilangan hasil tiga varietas kedelai akibat infeksi *Cowpea mild mottle virus* (CMMV). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 2011*.
- Saleh, N., Indiaty, S.W., Widodo, Y., Sumartini, & Rahayuningsih, St.A. 2015. *Hama, Penyakit, dan Gulma pada Tanaman Ubi Jalar*. Balitkabi, Malang.
- Santos, R.F., Nunes, B.M., Sa, R.D., Soares, L.A.L., & Randau, K.P. 2016. Morpho-anatomical study of *Ageratum conyzoides*. *Brazilian Journal of Pharmacognosy*. 1(26) : 1-9.
- Sarifin, M., Sujana, I.P., & Pura, N.L.S. 2017. Identifikasi dan analisis populasi gulma pada padi sawah organik dan an-organik di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *Agrimeta*. 7(13) : 50-55.
- Sitiñjak, C.M.BR. 2019. Eksplorasi fungi selulolitik dari tanah di bawah tumbuhan raru (*Cotylelobium spp*) di Desa Bonalumban, Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soenartoningsih, Aqil, M., & Andayani, A.A. 2016. Strategi pengendalian cendawan *Fusarium* sp. dan kontaminasi mikotoksin pada jagung. *IPTEK Tanaman Pangan*. 11(1) : 85-98.
- Soesanto, L., Mugiastuti, E., & Manan, A. 2020. The potensial of *Fusarium* sp. and *Chaetomium* sp. as biological control agents of five broad-leaf weeds. *Journal of Sustainable Agriculture*. 35(2) : 299-307.

- Soesanto, L., Mugiastuti, E., & Rahayuniati, R.F., 2010. Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici* pada tanaman tomat *in vivo*. *J.HPT. Tropika*. 10(2) : 108-115.
- Sormin, F. & Junaedi, A. 2017. Manajemen pengendalin gulma kelapa sawit berdasarkan kriteria ISPO dan RSPO di Kebun Rambutan Sumatera Utara. *Bul. Agrohorti*. 5(1) : 137-145.
- Suganda, T., & Wulandari, D.Y. 2018. *Curvularia sp.* jamur patogen baru penyebab penyakit bercak daun pada tanaman sawi. *Jurnal Agrikultura*. 29(3) : 119-123.
- Sumekar, Y., Umiyati, U., Kusumiyati, & Rabani, Y. 2017. Keanekaragaman gulma dominan pada pertanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 5(2) : 163-172.
- Suriani & Muis, A. 2016. *Fusarium* pada tanaman jagung dan pengendaliannya dengan memanfaatkan mikroba endofit. *Iptek Tanaman Pangan*. 11(2) : 133-141.
- Susanto, A., & Prasetyo, A.E. 2013. Respons *Curvularia lunata* penyebab penyakit bercak daun kelapa sawit terhadap berbagai fungisida. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 9(6) : 165-172.
- Susanto, A., Prasetyo, A.E., & Wening, S. 2013. Laju infeksi *Ganoderma* pada empat kelas tekstur tanah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 9(2) : 39-46.
- Sutarman. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Tanaman*. UMSIDA Press, Sidoarjo.
- Syamsia, S., Idhan, A., & Patappari, A. 2019. Kemampuan produksi enzim selulolitik oleh cendawan endofit padi lokal Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, vol. 22019, 26-27 Juli 2019.
- Tustiyan, I., Nurjanah, D.R., Maesyaroh, S.S., & Mutakin, J. 2019. Identifikasi keanekaragaman dan dominasi gulma pada lahan pertanaman jeruk (*Citrus sp.*). *Jurnal Kultivasi*. 18(1) : 779-783.
- Wiguna, G., Sutarya, R., & Muliani, Y. 2015. Respon beberapa galur tomat (*Lycopersicum esculantum* Mill.) terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans* (Mont.) de Bary). *Mediagro*. 11(2) : 1-10.
- Yuniarti, N., Suharti, T., & Bramasto, Y. 2013. Pengaruh filtrat cendawan *Aspergillus sp.* dan *Fusarium sp.* terhadap viabilitas benih dan pertumbuhan

bibit sengon (*Paraserianthes falcataria*). *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 2(2) : 93-103.

Zhou, W., Starr, J.L., Krumm, J.L., & Sword, G.A. 2016. The fungal endophyte *Chaetomium globosum* negatively affects both above and belowground herbivores in cotton. *FEMS Microbiology Ecology*. 92(10) : 1-15.

Ziaulhak, D.Y. 2020. Eksplorasi dan uji virulensi jamur patogen gulma daun sempit di pertanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

